

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil validasi ahli materi didapati presentase nilai 92, validasi ahli materi mendapat nilai 84, dan validasi ahli model dengan presentase 92%. Adapun nilai keseluruhan dari model kooperatif melalui video untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Kuta Pasie yaitu 89% yang termasuk dalam kategori “Sangat Valid”.
2. Berdasarkan hasil analisis data kepraktisan yang diperoleh dari respon guru bahwa model kooperatif melalui video sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran dengan presentase 100%. Respon siswa pada proses pembelajaran juga menunjukkan nilai presentase yang sangat menarik yaitu dengan nilai 100%. Dengan demikian, model kooperatif melalui video sangat praktis digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Kuta Pasie dalam proses pembelajaran didalam kelas.
3. Keefektifan model dilihat berdasarkan hasil *pre-test* dan *pos-test*. Rata-rata nilai siswa adalah 71,3 yang menunjukkan bahwa pembelajaran belum tuntas. Dan setelah menggunakan model kooperatif melalui video pembelajaran, nilai rata-rata pada *post-test* mencapai 83,4, dengan kriteria tuntas. Hal ini merupakan bukti bahwa model kooperatif melalui video pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Kuta Pasie.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi sekolah, model kooperatif melalui video ini bisa menjadi bahan bacaan yang berguna, dan dapat dijadikan sebagai bahan pegangan.
2. Bagi Guru, bahwa model kooperatif melalui video dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran yang menarik, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa, model kooperatif melalui video dapat dimanfaatkan sebagai model dan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, model kooperatif melalui video masih perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan kembali dengan menggunakan model dan media yang lebih menarik dan bervariasi sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPAS maupun dalam mata pelajaran lainnya.